

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah-rumah kolonial Belanda di kota Yogyakarta ini merupakan benda-benda peninggalan warisan budaya, maka keberadaannya perlu dilestarikan yaitu dengan jalan konservasi. Tindakan konservasi yang dilakukan pada rumah tinggal kolonial Belanda di kota Yogyakarta ini diantara adalah sebagai berikut; Kantor DPD Partai Golkar tindakan yang dilakukan revitalisasi, Hotel Mustokoweni dengan replikasi, Museum Pangsar Jenderal Sudirman dengan konsolidasi, Pusdamkar tindakannya adalah revitalisasi dan Tempat praktek SMK Karya bakti dengan preservasi.
2. Prosentase perubahan rumah tinggal kolonial Belanda di kota Yogyakarta ini pada Kantor DPD Partai Golkar 50 %, Hotel Mustokoweni 40 %, Museum Pangsar Jenderal Sudirman 33 %, Pusat Komando Pemadam kebakaran 5,5 % dan Tempat praktek SMK Karya bakti 0 % . Dari perubahan tersebut yang banyak mengalami perubahan adalah pada dindingnya. Sedangkan yang sedikit mengalami perubahan adalah pada plafonnya.
3. Perubahan fisik dilakukan untuk menyesuaikan dengan fungsi yang baru yaitu perubahan bahan lantai, plafon dan perombakan dan perubahan warna dinding.

4. Pada bangunan-bangunan rumah tinggal tersebut ragam hias asli tidak berubah.
5. Penerapan prinsip-prinsip konservasi pada bangunan kolonial Belanda ini kurang dapat diterapkan secara utuh. Penyesuaian-penyesuaian elemen elemen pembentuk ruang (lantai, dinding dan plafon) terhadap fungsi ruang yang baru, menyebabkan terjadinya penyimpangan dari prinsip-prinsip konservasi.

B. Saran-saran

Bangunan rumah tinggal kolonial Belanda ini dari tinjauan historis mempunyai usia yang cukup tua, dari aspek bahan sudah banyak yang mengalami kerusakan. Dapat dilihat pada Museum Sasmitaloka Pangsar Sudirman, ketika saat hujan ruangan bocor dan terkadang air mengenai perabot yang menjadi koleksi museum. Pada dindingnya banyak cat yang mengelupas. Begitu juga Pusdamkar, rumah ini elemen pembentuk ruangnya tetap dipertahankan tanpa ada perubahan tetapi perawatannya sangat kurang sehingga menyebabkan kerusakan. Kerusakan terjadi terutama pada dinding dan plafon, dinding banyak yang retak-retak akibat gempa dan plafon mulai berkarat karena dimakan usia. Bangunan ini mempunyai misteri masa lalu yang tersimpan teka-teki keberadaannya, maka dari itu ada banyak hal yang bisa diungkap dalam penelitian selanjutnya.

Rumah tinggal bekas peninggalan Belanda ini merupakan aset kota Yogyakarta untuk kepariwisataan, maka keberadaannya harus dijaga dan dilestarikan. Untuk melestarikan bangunan ini, pemeliharaan fisik bangunan sangatlah diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Yoshinobu, *Merancang Ruang Dalam*, Terjemahan : S. Gunadi, FTA-ITS, Surabaya, 1986.
- Asiyanto, Heniy, *Meningkatkan Kesadaran Hukum Cagar Budaya*, Makalah sarasehan, Museum Sonobudoyo, 11 September 2007.
- Azwar, Saifuddin., *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004.
- Ball, Victoria Kloss., *The Art of Interior Design*, USA : John Wiley Sons, 1982.
- Budihardjo, Eko., *Preservation & Conservation of Cultural Heritage in Indonesia*, UGM Press, Yogyakarta, 1997.
- Buku Mozaik Pusaka Budaya, Balai Pelestarian Purbakala Yogyakarta, 2003.
- Ching, FDK, *Interior Design Illustrated*, New York : Van Nosfrad, 1978.
- _____, *Interior Design Illustrated*, Vanstrand Reinhold Company, New York, 1987.
- _____, *Arsitek Bentuk dan Susunannya*, Terjemahan Ir.Paulus Hanolo Adji, 1998.
- Eka, Dendi., *Produk Hukum Untuk Melindungi Bangunan dan Kawasan Pusaka di Yogyakarta*, Makalah Sarasehan, Dewan Kebudayaan Propinsi DIY dan Jogja Heritage Society (JHS), 30 Desember 2004.
- Houben, Vincent. J, *Kraton and Kompeni, Surakarta and Yogyakarta 1830 – 1870*, KITLV Press, Leiden, 1994.
- Kartodirjo, Sartono., *Konsep untuk Menerangkan Hubungan Sejarah Lokal dengan Sejarah Nasional Indonesia (Kerangka Konseptual untuk Menulis Sejarah Nasional Indonesia)* Proyek Dep. P dan K Republik Indonesia, 1972.
- Mardalis., *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Marzuki., *Metodologi Riset*, BPFE-UII, Yogyakarta, 2000

- Mangunwijaya, Y.B, *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*, P.T.Gramedia Jakarta, Jakarta, 1980.
- Moloeng, L.J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Roke Sarasin, Yogyakarta, 1997.
- Onggodipuro., *Strategi Perancangan Arsitektur*, Jakarta Intermedia, 1987.
- Seng, Kwo Hwa, *Petunjuk Bangunan Serie A, Lantai*, International Media, Jakarta, 1985.
- Sidharta, *Konservasi Lingkungan dan Bangunan Kuno Bersejarah di Surakarta*, UGM Press, 1989.
- Suptandar,Pamudji, *Interior Design*, Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta, 1982.
- Sumalyo, Yulianto., *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*, UGM Press, Yogyakarta, 1993.
- _____, *Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia*, UGM Press, Yogyakarta, 1995.
- Suryabrata, Sumadi., *Metodologi Penelitian*, C.V.Rajawali, Jakarta, 1988.
- Woodson, W.E.,*Human Factor Design Handbook*, Me Graw-Hill Book Company, New York, 1981.
- Wertheim, W.F., *Indonesian Society in Transition, A Study of Social Change*, N.V Mij Vorkink-Van Hoeve, Bandung, 1956..
- Zubair, Achmad Charris., *Bangunan dan Kawasan Pusaka Budaya sebagai Asset Wisata Yogyakarta*, Makalah sarasehan Dewan Kebudayaan Prop.DIY, 30 Desember 2004.

<http://www.yogyakarta.com>, Sejarah Berdiri Kota Yogyakarta.